



Judul : Politisi Demokrat Jagokan Muchayat  
Tanggal : Selasa, 25 Juni 2013  
Surat Kabar : Rakyat Merdeka  
Halaman : 11

## Calon Anggota BPK Harus Bersih Dari Parpol Politisi Demokrat Jagokan Muchayat

DIREKTUR Komite Pemilihan Indonesia (TePI) Jeirry Sumampow diminta Komisi XI DPR teliti dalam memilih beberapa calon anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) hari ini (Selasa, 25/6). Pasalnya, ada beberapa kandidat terindikasi titipan partai politik (parpol).

"Dari beberapa rekam jejak, ada beberapa nama yang terindikasi di-back up oleh parpol," kata Jeirry di Jakarta, kemarin.

Menurutnya, calon anggota BPK yang di-back up parpol itu sudah melakukan deal politik dengan pihak-pihak tertentu.

Untuk itu, DPR harus melihat rekam jejak kandidat, terutama melihat tujuh persoalan yang diungkapkan TePI. "Salah satunya, calon harus mempunyai kompetensi, integritas dan memiliki kemampuan dalam pemberantasan korupsi," kata Jeirry yang juga anggota Koalisi Untuk Akuntabilitas Keuangan Negara (KUAK).

Anggota Komisi XI DPR Achsanul Qosasih menyatakan, proses pemilihan anggota BPK pengganti Taufiequrrahman Ruki bakal diputus hari ini. Dari nama-nama yang muncul, bekas Deputi Kementerian BUMN Muchayat mulai diperhitungkan.

"Demokrat tentu tidak gembah. Setelah melakukan penda-

laman, kami rasa Muchayat yang paling pantas. Dia punya pengalaman serta integritas untuk menggantikan Pak Ruki di BPK," tegasnya kepada wartawan di Jakarta, kemarin.

Dikatakan Achsanul, isu-isu miring yang menyerang Muchayat, haruslah bisa dibuktikan. Termasuk dugaan keterlibatannya dalam kasus Hembalang dan Wisma Atlet.

"Beliau kan masih menjadi saksi. Selama belum terbukti melanggar hukum, beliau punya hak untuk dipilih menjadi anggota BPK," tuturnya.

Achsanul menyebut pengalaman Muchayat ketika menjadi komisioner KPKPN (Komisi Pemeriksa Kekayaan Pejabat Negara), cukup berarti.

"Saat *fit and proper test* di Komisi XI DPR, paparannya sangat terang benderang. Kami juga yakin tidak akan ada *conflict of interest* dalam hal ini," paparnya.

Selain Muchayat, ada pula dua nama yang digadag-gadag sebagai calon kuat. Yakni, Parwito (Staf Ahli BPK) dan Agus Joko Pramono (Staf Ahli Anggota BPK Bahrullah Akbar).

Namun dalam perkembangannya, Parwito dan Agus Joko Pramono meredup diterjang berbagai isu. ■ OSP/FIK